ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

RINGKASAN

POLA KEMATIAN BAYI DI KALANGAN KELUARGA PRA SEJAHTERA DAN SEJAHTERA I DI WILAYAH DESA TERTINGGAL (Emy Susanti, Rahma Sugihartati, dan Sudarso, 1996: 65 halaman)

Penelitian ini merupakan suatu penelitian kualitatif sebagai satu upaya untuk mengkaji secara mendalam bagaimana pola perawatan kesehatan bayi dan anak balita di kalangan keluarga desa miskin dan mencari tahu bagaimana faktor-faktor sosial, ekonomi, demografi dan kultural saling berkait dengan terjadinya kasus kematian bayi. Lokasi penelitian ditentukan secara purposive di dua desa tertinggal, yaitu: desa Pandansari, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang, dan desa Palang, Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini meliputi: (1) Karakteristik sosial-ekonomi keluarga pra sejahtera dan sejahtera I di desa tertinggal yang pernah mengalami kasus kematian bayi; (2) Mekanisme yang dikembangkan keluarga pra sejahtera dan sejahtera I di desa tertinggal dalam merawat dan menjaga kesehatan bayi dan balita; (3) Faktor-faktor sosial --langsung maupun tidak langsung-- yang melatarbelakangi terjadinya kematian bayi di kalangan keluarga pra sejahtera dan sejahtera I di desa tertinggal.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengadakan wawancara mendalam ('in depth interview') terhadap isteri dan suami yang pernah mengalami kasus kematian bayi. Data juga dikumpulkan dengan melakukan diskusi kelompok terfokus ('Focus Group Discussion') terhadap ibu-ibu yang memiliki anak bayi dan/atau balita, masing-masing kelompok terdiri dari 5-7 orang. Di desa Pandansari, Malang FGD dilakukan pada dua kelompok, sedangkan di desa Palang, Tuban, FGD dilakukan pada tiga kelompok.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat miskin di desa Pandansari, Malang dan desa Palang, Tuban relatif rendah. Pada umumnya berpendidikan SD tidak tamat dan bahkan banyak yang berpendidikan madrasah setingkat SD. Mata pencaharian penduduk desa Pandansari, Malang adalah buruh perkebunan apel --suami maupun isteri. Sedangkan di desa Palang, Tuban, mata pencaharian penduduk adalah nelayan bagi pria-suami dan pekerja industri rumahan pembuat terasi dan ikan pindang. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa faktor yang berkaitan langsung dengan kasus kematian bayi adalah rendahnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan bayi sesuai standar medik. Sedangkan faktor tidak langsung yang berkaitan dengan kematian bayi adalah kemiskinan dan tidak seimbangnya hubungan jender dalam keluarga dan masyarakat.

Penelitian Inst. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga
No : 046/P2 IPT/LITMUD/V/1996
Tgl : 6 Mei 1996